

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI MINAT SISWA TERHADAP LAYANAN INFORMASI
KARIER DI SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan dan

Konseling Universitas Jambi



OLEH :

AULIA RAMADHANI

NIM : A1E118040

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

MOTTO

” Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan “

(QS. Al-Insyirah 94 : Ayat 5)

Sesibuk, setelah apapun jangan tinggalkan SHOLAT – “ Ibu “

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.

Lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan “

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah wani'matillah, terimakasih kepada pencipta ku rabb yang maha pengasih yaitu Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, kesabaran, kesehatan sehingga dapat menyelesaikan tugas saya ini walaupun sangat jauh sekali dari kata SEMPURNA. Atas izin dan ridhonya lah saya kuat dan mampu ditahap ini dengan segala macam rintangan nya, sungguh Allah maha berkuasa atas segala kehendaknya, Maasya Allah alhamdulillah.

Tiada lembar skripsi yang paling indah, kecuali lembar persembahan “Bismillahirrahmanirrahim” atas izin Allah skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua hebat saya ibu **SeliWati** selaku ibu hebat ku, ibu paling sabar sedunia yang langkah nya sangat panjang demi pendidikan anak sulung nya ini, terimakasih untuk setiap do’a yang ibu langitkan kepada saya disetiap sujud ibu kepada Allah, skripsi ini saya persembahkan untuk ibu atas semua perjuangan ibu untuk pendidikan saya hingga dititik ini. Teruntuk bapak **Edi Widodo**, terimakasih banyak pak untuk segala tetesan keringat demi anak sulung mu ini, ditengah kesehatan mu yang terengah-engah perjuangan bapak sungguh luar biasa. Dan, untuk **M.Sururi** selaku calon suami saya, terimakasih banyak untuk mas atas bantuan tenaga maupun materi yang sudah mas ulurkan untuk saya hingga bisa dititik ini, bukan perjuangan yang sangat mudah, terimakasih sudah sangat sabar dan sangat mensupport saya untuk menyelesaikan pendidikan ini. Atas izin allah semoga saya dapat meraih cita-cita saya setelah meyelesaikan pendidikan ini, tentunya bersama orang-orang hebat dihidup saya ini. Dan persembahan terakhir untuk yang selalu bertanya, kapan skripsi mu selesai? Kapan wisuda? Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan ataupun aib. Karna kemungkinan ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, percaya lah melihat hasil sangat mudah dari pada ikut berjalan dengan proses nya, Terimakasih.

ABSTRAK

Judul : Identifikasi Minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier

di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Nama : Aulia Ramadhani

Nim : A1E118040

Pembimbing 1 : Prof. Akmal Sutja M.Pd

Pembimbing II : Yulianti, M.Pd.,Kons

Pada era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karier, dan tidak semua siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar. Didunia pendidikan saat ini dihadapkan, pada kendala yaitu banyaknya lulusan sekolah yang tidak terserap oleh lapangan kerja yang ada. Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal, seperti jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan banyak nya lulusan tenaga kerja.

Maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendidentifikasi minat siswa terhadap layanan informasi karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang melibatkan 179 siswa kelas XI sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden, yang terdiri dari beberapa aspek layanan karier, yaitu pemberian informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian pada kategori "Sedang" terhadap berbagai layanan karier yang tersedia di sekolah. Secara rinci, tingkat kepuasan siswa terhadap layanan informasi karier berada pada 55% asesmen karier 53%, 54%, dan pengembangan keterampilan ka- rier 53%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun layanan karier yang diberikan oleh sekolah sudah memadai, masih ada kebutuhan untuk perbaikan agar dapat lebih memenuhi harapan dan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: *Minat, layanan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, pengembangan keterampilan karier.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji dan Syukur tidak lupa kita panjatkan atas ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala dan tidak lupa sholawat beserta salam kita ucapkan kepada Rasulullah SAW yang karena berkat Rahmat dan Nikmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "*Identifikasi Minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi*" tanpa satu kendala apapun. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Helmi,S.H, selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. Supian,s.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr.K.A. Rahman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs.Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.
5. Bapak Prof. Akmal Sutja, M.Pd selaku Pembimbing I skripsi yang sudah memberikan saran dan masukan yang baik terhadap skripsi ini.
6. Ibu Yulianti, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II Skripsi yang sudah sangat membantu memberikan saran dan arahan dalam penulisan proposal skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

7. SMKN 2 Kota Jambi yang telah memberikan izin serta bersedia membantu melaksanakan penelitian.
8. Untuk kedua orangtua saya yang sangat saya cintai, ibu Seliwati dan bapak Edi Widodo, terimakasih banyak atas segala do'a dukungan yang telah diberikan semoga Allah siapkan surga untuk ibu dan bapak sebagai kedua malaikat ku, aamiin.
9. Untuk calon suami saya M.Sururi terimakasih banyak untuk support dan bantuan nya dalam proses perkuliahan hingga saat ini, allah yang balas semua kebaikan mu, aamiin.
10. Untuk semua teman-teman yang sudah memberi dukungan dan semangat serta uluran bantuan nya, terimakasih.

Mengingat adanya keterbatasan pengetahuan, kemampuan serta pengalaman penulisan, skripsi ini tentu tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis menerima semua masukan dan saran yang sifatnya membangun. Meski demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagaimana mestinya, dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin ya rabb.

Jambi, 2025

Penulis

Aulia Ramadhani

NIM. A1E118040

DAFTAR ISI

MOTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Anggapan Dasar/ Asumsi	7
G. Definisi Operasional	7
H. Kerangka Konseptual.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Siswa	9
1. Pengertian Minat	9
2. Faktor-Faktor Minat	11
3. Indikator Minat Siswa	12
B. Layanan Informasi Karier	13
1. Pengertian Bimbingan Karier	13
2. Tujuan Bimbingan Karier	18
C. Minat Siswa Dalam Layanan Karier	21
D. Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26

2. Sampel	26
C. Jenis Data	27
D. Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Pembakuan Instrumen	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	31
B. Karakteristik Responden	31
C. Hasil Penelitian	35
D. Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Grafik Hasil penelitian identifikasi minat siswa terhadap layanan informasi karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi	34
Gambar 2	Grafik hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap pemberian informasi karir, assessment karir, konseling karir dan pengembangan keterampilan karir yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap Perkembangan Karir.....	17
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Jumlah Sampel.....	27
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Variabel Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier.....	29
Tabel 3.4	Kriteria Penafsiran Persentase	30
Tabel 4.1	Data Siswa.....	31
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	32
Tabel 4.4	Hasil Angket Mengenai Tingkat Minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier	32
Tabel 4.5	Hasil analisis data angket variabel minat siswa terhadap pemberian informasi karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi	35
Tabel 4.6	Hasil analisis data angket variabel minat siswa terhadap assement karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi	36
Tabel 4.7	Hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap konseling karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi	37
Tabel 4.8	Hasil analisis data angket variable tingkat minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi	39
Tabel 4.9	Hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap pemberian informasi karir, assessment karir, konseling karir dan pengem- bangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai sarana yang diharapkan masyarakat dalam membantu individu mengembangkan potensi diri serta memahami minat yang dimilikinya. Dalam hal ini, lembaga pendidikan melalui peran guru beserta program dan layanan yang disediakan diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik. Setiap peserta didik tentunya memiliki minat yang berbeda. Minat itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu hal yang disukai atau diberi perhatian lebih oleh seseorang untuk dikerjakan, sehingga mereka lebih cenderung mempertahankan hal tersebut. Oleh karenanya minat sangat penting dalam Pendidikan, sebab peserta didik akan cenderung untuk tetap melakukan dan mengembangkan apa yang mereka sukai. Dengan demikian, minat akan melekat pada diri peserta didik yang nantinya akan dikembangkan kembali. Kemajuan IPTEK yang berlangsung secara dinamis mendorong tiap individu untuk memilih arah karier yang sejalan dengan ketertarikan pribadi, kemampuan, serta harapan pribadi. Akibatnya, banyak orang berlomba-lomba mengejar karier yang berfokus pada pemenuhan aspek ekonomi. Era globalisasi membawa beragam peluang dan hambatan yang perlu dihadapi individu dalam menentukan serta memilih jalur karier yang tepat.

Dalam dunia pendidikan saat ini, terdapat tantangan serius berupa banyaknya lulusan sekolah yang belum mampu terserap oleh dunia kerja.

Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja lulusan sekolah dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Sebagai upaya antisipatif dalam mempersiapkan pelajar agar siap memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi, diperlukan adanya layanan bimbingan karier.

Merujuk pada Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan bahwa tujuan utama dari layanan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu peserta didik atau konseli dalam mencapai kemandirian serta kedewasaan hidup. Tujuan ini mencakup pencapaian tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, akademik, hingga karier secara menyeluruh dan optimal.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat strategis dalam membantu peserta didik merancang masa depan kariernya. Salah satu bentuknya adalah melalui layanan bimbingan karier, yaitu proses pendampingan yang bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam menentukan masa depan karier yang sesuai dengan potensi, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Selain itu, bimbingan karier bertujuan untuk menumbuhkan motivasi individu agar mampu memilih karier yang sesuai dengan dirinya. Menurut Widarto (2015), Bimbingan karier adalah suatu pendekatan edukatif yang menitikberatkan pada pemahaman peserta didik terhadap tahapan-tahapan karier yang akan ditempuh di masa mendatang.

Pelajar sangat membutuhkan layanan ini, khususnya dalam memperoleh informasi mengenai pilihan pendidikan yang paling relevan untuk mereka. Dengan adanya bimbingan karier, siswa akan dibantu untuk mempersiapkan diri secara optimal agar mampu memenuhi standar potensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja atau pendidikan lanjutan

Secara umum, bimbingan karier di lingkungan sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat terkait pilihan karier di masa mendatang (Aqib, 2021). Secara lebih khusus, layanan ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengevaluasi diri mereka sendiri, Terutama berhubungan dengan potensi diri yang meliputi minat, sikap, kemampuan, dan cita-cita. Di samping itu, peserta didik juga diarahkan untuk menggali serta memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya maupun yang berkembang di lingkungan sosial. Melalui layanan ini, siswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai alternatif karier yang sesuai dengan kecenderungan minat dan potensi yang dimiliki, serta menumbuhkan sikap positif terhadap dunia kerja, serta menyadari keterkaitan antara upaya yang dilakukan saat ini dengan masa depan mereka. Bimbingan karier turut berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis pendidikan atau pelatihan yang dibutuhkan untuk menempuh profesi tertentu. Selain itu, layanan ini juga mendukung siswa dalam mengenali berbagai kendala yang mungkin timbul, baik yang berasal dari faktor internal maupun dari pengaruh lingkungan

sekitar, serta diberi bekal untuk mengatasinya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu merancang masa depan yang seimbang antara pilihan karier dan kehidupan pribadi. Bimbingan karier pada jenjang Sekolah Menengah Atas menjadi sangat krusial karena pada tahap ini siswa menghadapi masa transisi penting, Yakni membuat keputusan antara melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier masih belum sepenuhnya tercapai sebagaimana tujuan ideal yang diharapkan. Bimbingan karier nyatanya tidak banyak memberikan kontribusi terhadap perencanaan karier siswa di sekolah, beberapa siswa masih belum mengetahui minat nya terhadap karier yang diberikan guru BK, siswa masih bingung terhadap dengan pilihan kariernya di masa yang akan datang.

Dengan adanya fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Identifikasi Minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang, dilakukan pembatasan masalah guna mencegah terjadinya penyimpangan atau perluasan topik utama. Hal ini bertujuan agar arah penelitian menjadi lebih jelas dan fokus, serta mempermudah proses analisis, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal. Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini :

Minat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana siswa menilai layanan informasi karier yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling. Layanan tersebut mencakup aspek pemahaman diri seperti minat, sikap, keterampilan, dan cita-cita serta informasi mengenai kelanjutan pendidikan dan kesiapan menghadapi dunia kerja di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat minat siswa terhadap layanan informasi karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi..
2. Bagaimana minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
3. Bagaimana minat siswa terhadap assesment karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tingkat minat siswa terhadap layanan informasi karier yang disediakan di SMK Negeri 2 Kota Jambi
2. Menganalisis minat siswa terhadap keterampilan yang berkaitan dengan pengembangan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui minat siswa terhadap assesment karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru BK, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi sekaligus dorongan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan bimbingan karier secara lebih efektif.
2. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan pembinaan kepada guru bimbingan dan konseling, sehingga mereka mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, serta lebih peka dan siap membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumbangan ilmiah, terutama bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dalam mendukung pelaksanaan penelitian serta pengembangan ilmu di masa mendatang.

F. Anggapan Dasar/Asumsi

Menurut Sutja dan kolega (2017:47), asumsi atau anggapan dasar merupakan seperangkat prinsip, keyakinan, sikap, ataupun kecenderungan yang dijadikan sebagai dasar pijakan oleh peneliti dalam menyusun hipotesis maupun merumuskan pertanyaan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, asumsi-asumsi yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap siswa yang telah menerima layanan informasi karier memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap layanan yang diberikan oleh guru BK.
2. Kualitas layanan yang disampaikan oleh guru BK dalam pelaksanaan informasi karier dipengaruhi oleh tingkat kepuasan siswa terhadap layanan tersebut di sekolah.

G. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda Untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu dan membatasi definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

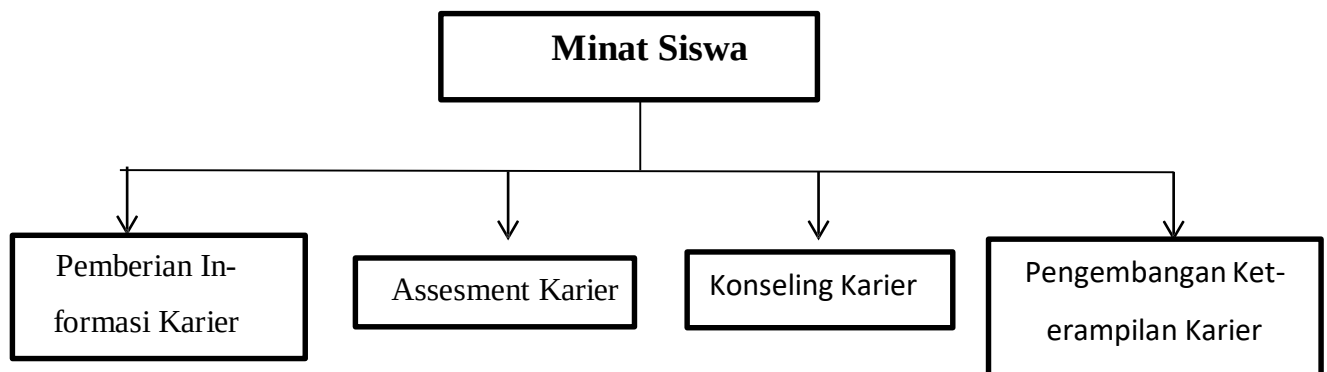
Yang di maksud dengan minat terhadap layanan infomasi karier disini agar mengetahui seberapa minat siswa tersebut terhadap layanan informasi karier dibidang pemahaman dirinya seperti mengetahui potensi- potensi dasar contohnya minat, sikap, kecakapan, dan cita-citanya. Dibidang studi lanjut contohnya mengetahui mau lanjut kuliah sesuai keinginannya, dan

bidang dunia kerja contohnya Mengenali berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa.

H. Kerangka Konseptual

Menurut Sutja, dkk (2017) “Kerangka Konseptual atau dinamakan dengan pradigma, merupakan gambaran tentang alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konseptual yang dimaksud adalah minat siswa terhadap pelayanan karier dengan pemberian informasi karier, assesmen karier, konseling karier, pengembangan keterampilan karier.

(Robert D. Brown dan Robert W. Lent, 2016)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Siswa

1. Pengertian Minat

Pada setiap jenjang pendidikan, terdapat berbagai program keahlian yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Sebelum melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), siswa perlu menentukan pilihan program keahlian yang ditawarkan dengan mempertimbangkan ketertarikan atau minat pribadi mereka. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat didefinisikan sebagai dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau memilih sesuatu. Minat individu bisa terlihat melalui ungkapan kesukaan terhadap sesuatu atau dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diminati.

Sementara itu, menurut Slameto (dalam Al Anshori dan kolega, 2018), minat adalah perasaan lebih menyukai dan tertarik pada suatu hal tertentu. Sedangkan menurut Sardiman (dalam Al Anshori dkk., 2018) minat adalah suatu kondisi seseorang yang memiliki keinginan untuk kebutuhannya. Perasaan yang cenderung lebih tinggi terhadap suatu hal atau objek disebut minat, hal ini dikemukakan oleh Purwanto (dalam Al Anshori dkk., 2018). Demikian pula, saat memilih program keahlian, siswa cenderung memilih bidang yang sesuai dengan kesukaan mereka. Menurut Djaali (dikutip dalam Putri

dkk., 2021), minat diartikan sebagai ketertarikan terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Shaleh Abdul Rahman (dalam Anggraini dkk., 2020), Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk merespons orang atau situasi tertentu dengan disertai perasaan senang dan rasa nyaman. Selain itu, Bloom (dalam Fauziah dkk., 2017) menyatakan bahwa minat merupakan suatu pengaruh yang terkait dengan subjek, yang mencakup minat dan sikap terhadap materi pelajaran.

Sedangkan menurut Prasetyo (dalam Dalimunthe Idris. Mohd, 2020) minat adalah cenderung menetap pada suatu subyek dengan perasaan tertarik dan merasa senang saat berada dalam bidang tersebut. Belajar menurut Djamarah (dalam Putri dkk., 2021) yaitu Suatu aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran penuh bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagai dampak dari pengalaman yang dialami oleh individu. Dengan merujuk pada berbagai pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik merupakan kecenderungan dalam diri mereka untuk memilih, menyukai, dan terlibat dalam suatu aktivitas tertentu yang memberikan rasa senang dan sesuai dengan keinginannya adalah suatu sikap atau perasaan yang menunjukkan kesenangan dan memiliki hasrat ketertarikan terhadap suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

dipengaruhi oleh harapan, keinginan, dan kebutuhan yang mereka miliki secara pribadi.

2. Faktor – faktor Minat

Menurut Budiyarti (dalam Nur dkk., 2021) ada dua faktor, yakni :

- a. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, seperti kemauan, ketekunan, kesungguhan, motivasi, sikap terhadap guru dan mata pelajaran, serta tingkat perhatian.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar individu, misalnya dukungan keluarga, peran guru dan sarana sekolah, lingkungan pergaulan, serta pengaruh media massa.

Menurut Syahputra (dalam Mesra Putrina dkk., 2021) ada dua faktor, sebagai berikut :

- a. Faktor internal merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang membuat mereka tertarik pada suatu hal. Faktor ini mencakup aspek psikologis maupun fisiologis.
- b. Faktor eksternal adalah ketertarikan yang muncul dari pengaruh luar diri siswa, seperti motivasi dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar.

Faktor ini melibatkan aspek lingkungan, termasuk dukungan keluarga, kondisi suasana belajar, serta fasilitas yang tersedia. Faktor-faktor minat menurut Hemayanti dkk., 2020 meliputi :

- a. Faktor internal, faktor ini meliputi motivasi, cita-cita, keingintahuan dan inteligensi dari dalam diri.
- b. Faktor eksternal, faktor ini meliputi keluarga, lingkungan sosial, bahan pelajaran, guru dan teman sebaya.

3. Indikator Minat Siswa

Indikator minat siswa merujuk pada konsep minat siswa sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa minat siswa mencerminkan perbandingan antara keinginan yang dirasakan dan harapan yang dimilikinya. Ketika layanan yang diterima lebih rendah dari harapan, maka siswa cenderung merasa tidak puas. Sebaliknya, jika layanan yang diberikan sesuai atau bahkan melebihi harapan mereka, maka siswa akan merasakan kepuasan, bahkan kepuasan yang tinggi.

Menurut Tjiptono (2012:159), dalam konteks kualitas produk—baik berupa barang maupun jasa—dan kepuasan pelanggan, terdapat pemahaman umum bahwa ekspektasi pelanggan (customer expectation) menjadi acuan utama dalam mengevaluasi kualitas serta tingkat kepuasan yang diperoleh.

B. Layanan Informasi Karier

Layanan informasi merupakan salah satu bentuk pelayanan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengakses dan memahami beragam informasi, seperti informasi tentang proses belajar, hubungan sosial, pilihan karier, dan jenjang pendidikan berikutnya. Layanan ini bertujuan utama untuk mendukung peserta didik dalam membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan aspek pribadi mereka, sosial, akademik, maupun karier dengan didasarkan pada informasi yang cukup dan relevan. Pada dasarnya, informasi karier adalah salah satu komponen dalam bimbingan karier yang berisi berbagai data penting. Informasi ini berperan sebagai alat bantu bagi siswa untuk mengenali dirinya sendiri, memahami dunia kerja secara umum, serta aspek-aspek khusus yang berkaitan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, para pembimbing, termasuk konselor di sekolah, Penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk memiliki pemahaman yang memadai terkait informasi karier agar mampu merancang dan mengimplementasikan program layanan secara optimal di lingkungan sekolah. Informasi karier yang disampaikan kepada siswa dalam rangka perencanaan karier juga sebaiknya bersifat fleksibel dan terus diperbarui, agar selaras dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi di dunia kerja (Aqib,2021). Jadi, layanan informasi karier ialah sarana untuk membantu siswa agar mengambil keputusan yang tepat.

1. Pengertian Bimbingan Karier

Kata “karier” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “career.” Terdapat beberapa istilah lain yang memiliki arti serupa, seperti job, employment, dan occupation, namun masing-masing memiliki penekanan makna yang berbeda. Kata career biasanya digunakan untuk menggambarkan pekerjaan yang dijalani dengan penuh

penghayatan, dianggap sebagai panggilan hidup, dan memengaruhi gaya hidup seseorang.

Bimbingan sendiri diartikan sebagai pemberian arahan atau panduan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh individu atau kelompok, sehingga mereka dapat menentukan dan mengambil keputusan secara bijaksana. Sedangkan karier merujuk pada program pengembangan kompetensi karyawan atau pencari kerja dengan tujuan memberikan keterampilan tambahan sebagai solusi atas tuntutan pekerjaan, sehingga mereka mampu beradaptasi dan mengambil keputusan yang tepat. Menurut Daryanto (2015:253), Bimbingan karier merupakan proses pendampingan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengenali potensi diri mereka, termasuk bakat, minat, kelebihan, dan keterbatasan yang dimiliki. Selain itu, layanan ini juga memberikan wawasan tentang dunia kerja serta berbagai jenis profesi yang sesuai dengan tujuan dan aspirasi karier siswa.

Bimbingan karier sendiri merupakan salah satu komponen penting dalam layanan bimbingan dan konseling di lingkungan pendidikan. Berikut adalah beberapa definisi dari para ahli terkait pengertian tersebut:

- a. Menurut teori Donald E. Super, Bimbingan karier merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dan

menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan karier mereka.

- b. Berdasarkan pandangan BP3K, bimbingan karier berfungsi membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait pilihan karier atau pekerjaan utama yang akan berdampak pada kehidupan mereka di masa mendatang
- c. Menurut Cony Semiawan, Bimbingan karier berfungsi sebagai media untuk memenuhi kebutuhan perkembangan individu, yang perlu dipahami sebagai bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan. Oleh karena itu, layanan ini sebaiknya terintegrasi dalam pengalaman belajar di berbagai mata pelajaran. Bimbingan karier tidak hanya berkaitan dengan pemilihan profesi atau pekerjaan tertentu, tetapi juga mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan keterampilan yang dibutuhkan individu dalam menghadapi dinamika kehidupan.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses layanan bantuan yang diberikan kepada individu agar mampu memahami dan mengenali dirinya sendiri secara lebih mendalam. Proses ini juga mencakup pemahaman mengenai dunia kerja, sehingga individu dapat menyusun rencana masa depan dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Sementara itu, karier dipahami sebagai suatu konsep yang bersifat dinamis dan terus berkembang, bukan sebagai sesuatu yang bersifat tetap atau final. Banyak orang mengartikan karier sebagai rangkaian perjalanan pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi, dimulai sejak pertama kali diterima bekerja hingga masa pensiun atau berhenti bekerja (Widarto, 2015). Dalam perjalanannya, karier seseorang mengalami perkembangan dalam beberapa tahap, yakni tahap eksplorasi, penemuan, pemantapan, pemeliharaan, dan penurunan. Karier itu sendiri bisa diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti pekerjaan, jabatan, posisi tertentu, bahkan dari hobi yang ditekuni.

Tahap eksplorasi atau pencarian biasanya terjadi pada masa kanak-kanak hingga remaja, sedangkan tahap penemuan berlangsung saat memasuki usia dewasa muda. Tahap pemantapan terjadi ketika individu berada di usia dewasa hingga menjelang paruh baya, lalu dilanjutkan dengan tahap pemeliharaan pada masa paruh baya hingga lanjut usia. Terakhir, tahap penurunan karier umumnya dialami oleh individu pada usia tua. Adapun tahapan perkembangan karier ini dijelaskan lebih lanjut melalui teori Donald E. Super yang dikutip dalam Thayeb (2008).

Tabel 2.1

Tahap Perkembangan Karir

No	Usia	Tahap Perkembangan Karir
1.	0 – 14	Pertumbuhan
2.	15 – 24	Eksplorasi
3.	25 – 44	Pemantapan
4.	45 – 64	Pemeliharaan
5.	>65	Penurunan

sumber ; Donald E. Super dalam (Thayeb 2008)

Merujuk pada Tabel 2.1, peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini berada pada fase eksplorasi dalam perkembangan karier mereka. Pada tahap ini, terdapat beberapa tugas perkembangan karier yang perlu dicapai, antara lain:

- a. Mempelajari keterampilan dalam pengambilan keputusan karier serta mengumpulkan informasi yang relevan guna mendukung proses tersebut.
- b. Menumbuhkan kesadaran akan minat dan potensi diri, serta menghubungkannya dengan berbagai peluang kerja yang ada.
- c. Menentukan bidang pekerjaan dan jenjang karier yang sesuai dengan minat serta kemampuan pribadi.
- d. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan, guna mempercepat transisi menuju dunia kerja atau posisi yang sesuai dengan bakat dan ketertarikan siswa.

Dalam konteks ini, bimbingan karier dipahami sebagai suatu proses pendampingan yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka mengenali potensi diri, merencanakan, serta menentukan arah karier yang akan ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan formal. baik untuk melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja. Bimbingan karier sangat penting di SMK karena pada tahap usia ini remaja membutuhkan dukungan dan arahan dalam membuat keputusan yang tepat untuk masa depan mereka.

2. Tujuan Bimbingan Karier

Secara garis besar, tujuan dari layanan bimbingan karier di sekolah adalah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang berkaitan dengan arah karier mereka di masa depan. Lebih spesifik, program bimbingan karier di sekolah bertujuan untuk:

1. Mendorong siswa dalam mengenali dan mengevaluasi diri sendiri, terutama dalam hal potensi dasar seperti minat, sikap, keterampilan, dan aspirasi hidup.
2. Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai pribadi yang dimilikinya serta nilai-nilai yang berlaku dalam lingkungan sosial dan masyarakat.
3. Memberikan pemahaman tentang berbagai jenis profesi yang sesuai dengan potensi dan ketertarikan siswa, membentuk sikap positif terhadap dunia kerja, serta memperjelas hubungan

antara usaha yang dilakukan saat ini dengan masa depan. Siswa juga dibekali pengetahuan mengenai pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai bidang pekerjaan tertentu.

4. Membantu siswa dalam mengenali tantangan atau hambatan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan sekitar, serta membekali mereka dengan keterampilan untuk mengatasi hambatan tersebut secara efektif.
5. Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa yang terus mengalami perubahan.
6. Membimbing siswa dalam menyusun rencana masa depan agar mereka mampu menemukan jalur karier dan kehidupan yang selaras dengan potensi dan tujuan hidup mereka.

Menurut Supriatna & Budiman (2015), tujuan khusus bimbingan karier adalah membantu peserta didik mengembangkan kemampuan-kemampuan berikut:

- a. Mengenali dan mengevaluasi potensi diri, yang mencakup bakat, minat, sikap, keterampilan, serta cita-cita yang berkaitan dengan dunia kerja. Keberhasilan serta kenyamanan dalam berkarier sangat ditentukan oleh sejauh mana individu memahami potensi dasarnya. Oleh karena itu, peserta didik perlu mendapatkan bimbingan agar mampu mengidentifikasi potensi tersebut, sehingga dapat

menentukan pilihan karier dan mengambil keputusan secara tepat sesuai bidang yang diminati.

- b. Menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai pribadi dan sosial, agar siswa memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Sikap ini mencerminkan kesiapan untuk terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan tanpa merasa rendah diri, selama pekerjaan tersebut bernilai bagi dirinya maupun lingkungan sekitar, serta sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakini.
- c. Memahami dunia kerja yang sesuai dengan potensi diri, serta mengetahui jalur pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk pengembangan karier di bidang tertentu. Pengetahuan ini dapat membantu individu membentuk identitas karier melalui pemahaman terhadap karakteristik pekerjaan, persyaratan, kondisi lingkungan kerja, prospek, serta tingkat kesejahteraan yang ditawarkan.
- d. Mengenali dan mengatasi hambatan, baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun yang berasal dari faktor eksternal di lingkungan sekitar.
- e. Menyusun rencana masa depan secara rasional, dengan mempertimbangkan minat, kemampuan, serta kondisi sosial dan ekonomi, sehingga peserta didik dapat memperoleh peran yang sesuai dalam masyarakat.

- f. Membentuk arah atau pola karier, misalnya ketika seorang siswa memiliki cita-cita menjadi pemandu wisata, maka ia perlu mulai mengarahkan diri pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dunia pariwisata.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan proses membantu peserta didik untuk mengenal dan memahami diri mereka dengan baik, mengetahui berbagai jenis pekerjaan serta persyaratan yang dibutuhkan, lalu menghubungkan tuntutan pekerjaan tersebut dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

C. Minat Siswa Dalam Layanan Karier

Minat siswa terhadap layanan bimbingan karier cenderung meningkat apabila layanan yang diterima sesuai dengan harapan mereka. Ketika layanan tidak memenuhi harapan, siswa biasanya menunjukkan rasa ketidakminatan. Minat itu sendiri dapat dipahami sebagai kondisi keinginan yang timbul setelah seseorang membandingkan antara layanan yang dirasakan dengan harapan yang dimilikinya.

Keminatan terbentuk dari selisih antara persepsi terhadap kinerja (perceived performance) dan harapan (expectation). Apabila kinerja konselor berada di bawah ekspektasi, maka siswa cenderung merasa tidak minat. Sebaliknya, jika kinerja melebihi harapan, maka siswa akan merasakan keminatan yang tinggi, bahkan bisa mencapai tingkat sangat minat atau delighted.

Minat siswa dapat diartikan sebagai kondisi di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka terpenuhi melalui layanan yang diberikan. Layanan dikatakan memuaskan apabila mampu menjawab ekspektasi serta memenuhi kebutuhan siswa. Dalam hal ini, harapan siswa terhadap layanan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas layanan tersebut termasuk layanan Bimbingan Konseling (BK), sangat mempengaruhi tingkat keminatan mereka. Minat siswa terhadap sekolah berdampak pada reputasi sekolah dan dapat menjadi daya tarik bagi calon siswa baru. Dengan kata lain, Semakin tinggi tingkat keminatan yang dirasakan oleh siswa, maka semakin besar pula kepercayaan terhadap sekolah dalam memenuhi ekspektasi mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan minat calon peserta didik untuk mendaftar di sekolah tersebut.

Tercapainya harapan siswa sangat ditentukan oleh tingkat profesionalisme konselor, yang mencakup kompetensi, kemampuan untuk berempati, serta sikap dan penampilan yang positif dan menyenangkan. Unsur-unsur tersebut memainkan peran penting dalam mendukung kemajuan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, terutama dalam penyediaan layanan bimbingan karier yang mengutamakan kepuasan siswa sebagai pihak penerima layanan. Keminatan siswa akan tercipta apabila layanan yang diberikan selaras dengan harapan mereka.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk membandingkan hasil-hasil sebelumnya sekaligus mendapatkan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya membantu dalam menentukan posisi penelitian saat ini serta menunjukkan keaslian atau orisinalitas penelitian tersebut. Pada bagian ini, terdapat beberapa studi yang relevan, antara lain:

1. Domika Siska dan rekan-rekan (2018) dari FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi di SMA Negeri 3 Sekadau" menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karier dan minat siswa kelas XI untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,879, yang menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Adapun kontribusi bimbingan karier terhadap minat melanjutkan pendidikan adalah sebesar 77%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji keterkaitan antara layanan bimbingan karier dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif Populasi penelitiannya peserta didik kelas XI perbedaannya sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan populasinya peserta didik kelas XII.

2. Ayu Rahmaniah (2013) dari Universitas Negeri Padang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Layanan Penempatan Dasar terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 16 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, perencanaan karier siswa kelas XI di sekolah tersebut tergolong tinggi dengan rata-rata skor mencapai 150,7. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah melakukan perencanaan karier dengan baik, yang tercermin dari sikap mereka dalam merencanakan karier, melakukan eksplorasi karier, mengambil keputusan karier, serta pemahaman mereka terhadap informasi terkait dunia kerja. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif Populasi penelitiannya peserta didik kelas XI sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan populasinya peserta didik kelas XII.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan data secara sistematis dan faktual sesuai dengan informasi yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini memaparkan kondisi subjek pada waktu tertentu serta menganalisis hubungan antar fenomena yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Arikunto (2019:3), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkaji keadaan, kondisi, atau aspek lain yang telah ditentukan, kemudian hasilnya disajikan secara terperinci dalam bentuk laporan penelitian. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015:8) menyatakan bahwa penelitian deskriptif fokus pada pengkajian fenomena secara mendalam serta membandingkan dengan fenomena lain.

Menurut Sugiyono (2018:86), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel bebas, baik tunggal maupun jamak, tanpa melibatkan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Sementara itu, Sutja dan kolega (2017:63) menegaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan subjek atau kondisi lapangan sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI yang telah menerima layanan bimbingan karier. Data mengenai populasi tersebut diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang bertugas dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah. Adapun rincian jumlah populasi disajikan dalam tabel berikut.

Berikut tabel yang sudah melakukan bimbingan karier disekolah.

No	Kelas	Jumlah	Yang mengikuti bimbingan karier
1.	XI AKL 1	36 Siswa	36 Siswa
2.	XI AKL 2	36 Siswa	36 Siswa
3.	XI AKL 3	36 Siswa	36 Siswa
4.	XI RPL 1	36 Siswa	-
5.	XI RPL 2	36 Siswa	-
6.	XI RPL 3	36 Siswa	-
7.	XI BDP 1	36 Siswa	36 Siswa
8.	XI BDP 2	35 Siswa	35 Siswa
9.	XI DKV 1	34 Siswa	-
10.	XI DKV 2	36 Siswa	-
11.	XI TJKT 1	35 Siswa	-
12.	XI TJKT 2	36 Siswa	-
Jumlah		179 Siswa	

2. Sampel

Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan secara representatif, sehingga mampu mencerminkan kondisi populasi secara umum. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 179 siswa yang telah

mengikuti layanan bimbingan karier. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling.

Sejalan dengan pendapat Sutja dan rekan-rekan (2017:69), simple random sampling atau pengambilan sampel acak sederhana merupakan teknik pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden, tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik antar individu dalam populasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini yang berasal dari siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Jambi disajikan pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel
1.	XI AKL 1	36 Siswa
2.	XI AKL 2	36 Siswa
3.	XI AKL 3	36 Siswa
4.	XI BDP 1	36 Siswa
5.	XI BDP 2	35 Siswa
Jumlah		179 Siswa

C. Jenis Data

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data primer, yakni data yang dikumpulkan secara langsung dari responden. Data ini berhubungan dengan minat siswa terhadap layanan bimbingan karier yang diselenggarakan di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai salah satu cara pengumpulan data dengan melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang diterapkan bersifat tidak terstruktur, di mana peneliti hanya menyiapkan pedoman umum berupa beberapa pertanyaan pokok.

Data yang diperoleh dari wawancara ini berfungsi sebagai data pelengkap atau pendukung, khususnya untuk menggali alasan di balik jawaban responden yang dianggap tidak biasa atau menyimpang pada beberapa item pernyataan dalam instrumen penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada siswa-siswi SMK Negeri 2 Kota Jambi.

b. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan topik tertentu, dan diberikan kepada responden secara individu maupun berkelompok untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sebelum

instrumen ini disebarkan, terlebih dahulu dilakukan penetapan terhadap sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian. setelah diperoleh sampel penelitian maka angket diberikan kepada siswa agar di sesuaikan dengan petunjuk angket.

2. Pembakuan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Jenis angket yang digunakan bersifat tertutup, di mana responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa alternatif yang telah disediakan. Penyusunan instrumen ini mengacu pada indikator-indikator yang dikembangkan dari variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini disusun sebagai berikut: Teori John Holland

Variabel	Indikator	Deskriptor
minat siswa terhadap layanan informasi karier (john Holland-2019)	Pemahaman diri	1. Mengetahui potensi yang ada dalam diri 2. Bakat 3. Sikap 4. Kecakapan 5. Cita-cita
	Sikap Positif	1. Memiliki keyakinan diri dan optimisme terhadap masa depan karier 2. Menunjukkan antusiasme dan semangat dalam mengejar karier yang di impikan 3. Kesiapan untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam dunia kerja
	Dunia kerja	1. Memiliki pengetahuan tentang berbagai pilihan pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki.

E. Teknik Analisa Data

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase (%).

$$P = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dihitung

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan responden/data

Untuk penafsiran hasil penelitian ini berdasarkan sutja, dkk (2017:99)

sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut :

No	Persentase	Aspek penilaian
1.	89 – 100	Sangat baik
2.	60 – 88	Baik
3.	41 – 59	Sedang
4.	12 – 40	Kurang baik
5.	<12	Tidak baik

Sumber : Sutja, dkk (2017:99)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kota Jambi. Pengumpulan data terkait identifikasi minat siswa terhadap layanan informasi karier dilakukan melalui penyebaran instrumen penelitian. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 179 siswa.

Tabel 4.1 Data Siswa

No	Kelas	Sampel
1.	XI AKL 1	36 Siswa
2.	XI AKL 2	36 Siswa
3.	XI AKL 3	36 Siswa
4.	XI BDP 1	36 Siswa
5.	XI BDP 2	35 Siswa
Jumlah		179 Siswa

B. Karakteristik Responden

Setelah data didapatkan, kemudian data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa karakteristik. Tujuan data yang telah di dapatkan karakteristiknya terdiri dari Jenis Kelamin dan Pendidikan.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki- Laki	76	26%
2.	Perempuan	103	58%

Sumber : data diolah, 2025

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari total 179 responden, 76 siswa atau sekitar 26% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 103 siswa atau sekitar 58% berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SMK/Sederajat	179	100%

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 179 sampel semuanya merupakan siswa SMK/ sederajat atau dengan kata lain 100% sampel dalam penelitian ini merupakan siswa SMK.

Tabel 4.4 Hasil Angket Mengenai minat Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier

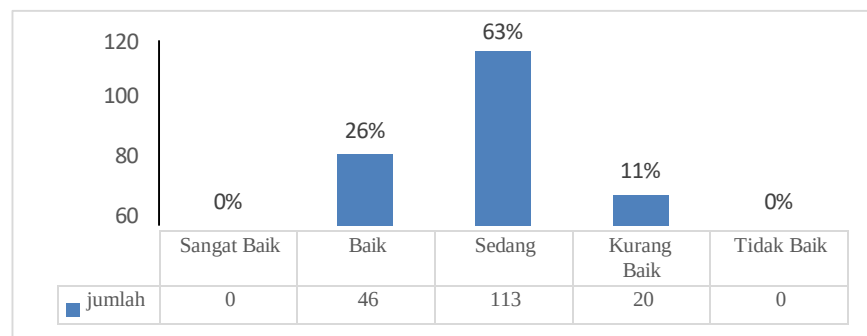
Kategori	F	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0%
Baik	46	26%
Sedang	113	63%

Kurang Baik	20	11%
Tidak Baik	0	0%
Jumlah	179	100%

Berdasarkan data hasil angket kuesioner, berikut kesimpulan minat siswa terhadap layanan informasi karier di SMK N 2 Kota Jambi:

- a. Kategori sangat baik: Tidak ada siswa yang memilih kategori ini, sehingga persentasenya adalah 0%. Ini menunjukkan bahwa belum ada siswa yang merasa layanan sangat memuaskan.
- b. Kategori baik: Sebanyak 46 siswa (26%) menilai layanan berada pada kategori “Baik,” yang menunjukkan kepuasan tinggi dari sebagian siswa.
- c. Kategori sedang: Mayoritas siswa, yaitu 113 orang (63%), menilai layanan berada pada kategori “Sedang.” Ini adalah kategori terbesar dalam tabel dan mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa layanan sudah memadai namun belum sepenuhnya memuaskan.
- d. Kategori kurang baik: Sebanyak 20 siswa (11%) merasa bahwa layanan berada pada kategori “Kurang Baik,” yang menunjukkan ketidakpuasan dari sebagian kecil siswa.
- e. Kategori tidak baik: Tidak ada siswa yang memilih kategori ini, sehingga persentasenya adalah 0%, menandakan bahwa tidak ada yang merasa layanan sangat buruk.

Kesimpulan: Dari total 179 siswa yang mengisi kuesioner, sebagian besar memberikan penilaian pada kategori “Sedang” dan “Baik.” Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan karier sudah cukup memadai menurut sebagian besar siswa, namun masih bisa ditingkatkan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.



Gambar 1 Grafik Hasil penelitian identifikasi minat siswa terhadap layanan informasi karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi

C. Hasil Penelitian

1. Minat siswa terhadap pemberian informasi karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Tabel 4.5 Hasil analisis data angket variabel minat siswa terhadap pemberian pelayanan yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

No Item	TM			KM			BS			LM			SM			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	0	0	0	22	22	12	100	200	56	46	138	26	11	44	6	179	404	56
2	0	0	0	27	27	15	106	212	59	44	132	25	2	8	1	179	379	53
7	0	0	0	18	18	10	106	212	59	50	150	28	5	20	3	179	400	56
4	0	0	0	21	21	12	102	204	57	50	150	28	6	24	3	179	399	56
5	2	0	1	20	20	11	95	190	53	56	168	31	6	24	3	179	402	56
6	0	0	0	12	12	7	118	236	66	43	129	24	6	24	3	179	401	56
8	0	0	0	24	24	13	121	242	68	34	102	19	0	0	0	179	368	51
JML	2	0	0	144	144	3	748	1496	30	323	969	19	36	144	3	1253	2753	55

Persentase skala hasil analisis data angket variabel minat siswa terhadap pemberian pelayanan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum (i)(bi)} \times 100\%$$

$$p = \frac{2753}{179 (7)(4)} \times 100\%$$

$$p = \frac{2753}{5012} \times 100\%$$

$$p = 55 \% \text{ (Sedang)}$$

Merujuk pada hasil yang disajikan dalam Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa variabel minat siswa terhadap pemberian informasi karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu tidak minat 0%, kurang minat 3%, biasa saja 30%, lumayan minat 19% dan sangat minat 3%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian informasi karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi hanya sebesar 55% dalam kategori sedang. Kondisi demikian diduga guru bk masih memberikan layanan secara terbatas atau belum menyeluruh.

2. Minat siswa terhadap *assement* karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Tabel 4.6 Hasil analisis data angket variabel minat siswa terhadap assement karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

No Item	TM			KM			BS			LM			SM			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
9	0	0	0	24	24	13	115	230	64	38	114	21	2	8	1	179	376	53
10	1	0	1	24	24	13	114	228	64	38	114	21	2	8	1	179	374	52
11	1	0	1	16	16	9	126	252	70	32	96	18	4	16	2	179	380	53
12	4	0	2	21	21	12	104	208	58	46	138	26	4	16	2	179	383	53
13	3	0	2	25	25	14	105	210	59	43	129	24	3	12	2	179	376	53
14	5	0	3	27	27	15	84	168	47	61	183	34	2	8	1	179	386	54
15	1	0	1	24	24	13	93	186	52	57	171	32	4	16	2	179	397	55
19	3	0	2	18	18	10	123	246	69	32	96	18	3	12	2	179	372	52
26	2	0	1	20	20	11	107	214	60	46	138	26	3	12	2	179	384	54
28	4	0	2	13	13	7	116	232	65	43	129	24	3	12	2	179	386	54
JML	24	0	0	212	212	3	1087	2174	30	436	1308	18	30	120	2	1790	3814	53

Persentase skala analisis data angket variabel minat siswa terhadap *assement* karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma fb}{\Sigma(i)(bi)} \times 100\%$$

$$p = \frac{3814}{179(10)(4)} \times 100\%$$

$$p = \frac{3814}{7160} \times 100\%$$

$$p = 53 \% \text{ (Sedang)}$$

Merujuk pada hasil yang disajikan dalam Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel minat siswa terhadap *assesment* karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu tidak minat 0%, kurang minat 3%, biasa saja 30%, lumayan minat 18% dan sangat minat 2%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *assesment* karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi minatnya hanya sebesar 53% dalam kategori sedang. Kondisi demikian diduga menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan *assessment* karier agar lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa sehingga dapat lebih mendukung mereka dalam perencanaan karier.

3. Minat siswa terhadap konseling karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Tabel 4.7 Hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap konseling karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

No	TM			KM			BS			LM			SM			Jumlah		
Item	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
16	0	0	0	21	21	12	102	204	57	54	162	30	2	8	1	179	395	55
17	2	0	1	20	20	11	108	216	60	49	147	27	0	0	0	179	383	53

18	0	0	0	19	19	11	119	238	66	41	123	23	0	0	0	179	380	53
20	1	0	1	31	31	17	107	214	60	34	102	19	6	24	3	179	371	52
24	2	0	1	25	25	14	113	226	63	36	108	20	3	12	2	179	371	52
27	4	0	2	15	15	8	111	222	62	45	135	25	4	16	2	179	388	54
29	3	0	2	18	18	10	109	218	61	44	132	25	5	20	3	179	388	54
30	0	0	0	19	19	11	95	190	53	52	156	29	13	52	7	179	417	58
JML	12	0	0	168	168	3	864	1728	30	355	1065	19	33	132	2	1432	3093	54

Persentase skala analisis data angket variabel minat siswa terhadap konseling karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f_b}{\sum (i)(b_i)} \times 100\%$$

$$p = \frac{3093}{179(8)(4)} \times 100\%$$

$$p = \frac{3093}{5728} \times 100\%$$

$$p = 54 \% \text{ (Sedang)}$$

Merujuk pada hasil yang disajikan dalam Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel minat siswa terhadap konseling karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu tidak minat 0%, kurang minat 3%, biasa saja 30%, lumayan minat 19% dan sangat minat 2%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian informasi karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi minatnya hanya sebesar 54% dalam

kategori sedang. Kondisi demikian menunjukkan bahwa layanan konseling karier yang ada saat ini belum sepenuhnya memenuhi harapan siswa dalam membantu mereka merencanakan dan memahami pilihan karier. Rendahnya persentase siswa yang merasa “sangat minat” dapat menjadi indikator bahwa materi atau pendekatan dalam layanan konseling perlu disesuaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier di SMK

Negeri 2 Kota Jambi

Tabel 4.8 Hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

No	TM			KM			BS			LM			SM			Jumlah		
Item	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
3	0	0	0	27	27	15	100	200	56	47	141	26	5	20	3	179	388	54
21	0	0	0	24	24	13	108	216	60	44	132	25	3	12	2	179	384	54
22	0	0	0	35	35	20	101	202	56	37	111	21	6	24	3	179	372	52

No	TM			KM			BS			LM			SM			Jumlah		
Item	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
23	0	0	0	33	33	18	101	202	56	41	123	23	4	16	2	179	374	52
25	5	0	3	14	14	8	115	230	64	42	126	23	3	12	2	179	382	53
JML	5	0	0	133	133	4	525	1050	29	211	633	18	21	84	2	895	1900	53

Persentase skala analisis data angket variabel minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma fb}{\Sigma(i)(bi)} \times 100\%$$

$$p = \frac{1900}{179(5)(4)} \times 100\%$$

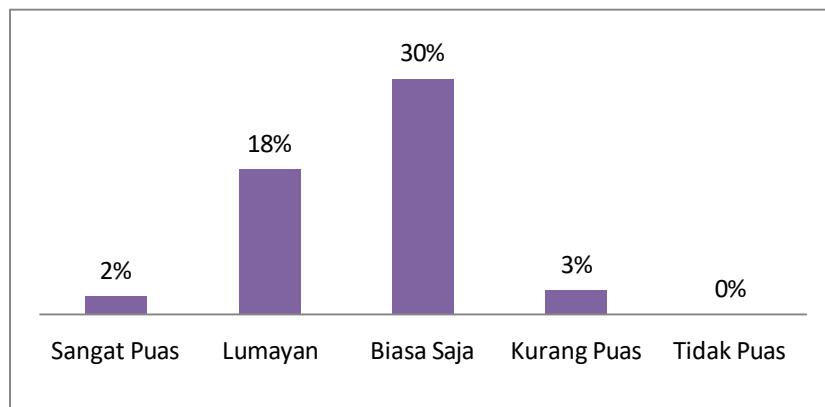
$$p = \frac{3093}{3580} \times 100\%$$

$$p = 53 \% \text{ (Sedang)}$$

Merujuk pada hasil yang disajikan dalam Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu tidak minat 0%, kurang minat 4%, biasa saja 29%, lumayan minat 18% dan sangat minat 2%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian informasi karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi memberikan minat hanya sebesar 54% dalam kategori sedang. Kondisi demikian mengindikasikan bahwa program pengembangan keterampilan karier perlu ditingkatkan, baik dari segi metode penyampaian informasi maupun relevansi materi yang disampaikan. Upaya perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan siswa secara keseluruhan, sehingga layanan yang disediakan lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi siswa dalam merencanakan karier mereka.

Tabel 4.9 Hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap pemberian informasi karir, assesment karir, konseling karir dan pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Indikator	TM			KM			BS			LM			SM			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
Pemberian informasi karir	2	0	0	144	144	3	748	1496	30	323	969	19	36	144	3	1253	2753	55
Assesment karir	24	0	0	212	212	3	1087	2174	30	436	1308	18	30	120	2	1790	3814	53
Konseling karir	12	0	0	168	168	3	864	1728	30	355	1065	19	33	132	2	1432	3093	54
Pengembangan keterampilan karir	5	0	0	133	133	4	525	1050	29	211	633	18	21	84	2	895	1900	53
Jumlah	43	0	0	657	657	3	3224	6448	30	1325	3975	18	120	480	2	5370	11560	54



Gambar 2 Grafik hasil analisis data angket variable minat siswa terhadap pemberian informasi karir, assesment karir, konseling karir dan pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMK Negeri 2 Kota Jambi

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat siswa terhadap layanan informasi karier yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 179 siswa kelas XI yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap berbagai aspek layanan informasi karier seperti pemberian informasi karier, assessment karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier berada pada kategori "Sedang". Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan beberapa variabel yang diuji, yakni pemberian informasi karier, assessment karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier (Robert D. Brown dan Robert W. Lent, 2016)

1. Tingkat Minat terhadap Pemberian Informasi Karier

Mengacu pada informasi yang terdapat dalam Tabel 4.5, siswa memberikan penilaian mayoritas pada kategori "Sedang" (63%), dengan 26% siswa yang menilai layanan informasi karier sebagai "Baik". Hanya sedikit siswa (11%) yang menilai layanan ini sebagai "Kurang Baik". Hal ini menunjukkan bahwa Mayoritas siswa menilai bahwa layanan informasi karier yang mereka terima telah disampaikan dengan baik, namun tidak memadai untuk memenuhi harapan mereka. Meskipun ada penilaian yang menilai layanan sebagai "Baik", namun fakta bahwa tidak ada siswa yang memilih kategori "Sangat Baik" menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam penyajian informasi karier yang lebih lengkap, komprehensif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

2. Minat terhadap Assessment Karier

Pada variabel assessment karier yang tertera pada Tabel 4.6, hasil analisis menunjukkan bahwa 53% siswa memberikan penilaian

“Sedang” terhadap assessment karier yang tersedia. Persentase ini cukup rendah, yang mengindikasikan bahwa assessment yang diberikan oleh pihak sekolah belum sepenuhnya optimal dalam mendukung siswa dalam perencanaan karier mereka. Meskipun sebagian siswa menilai assessment ini cukup membantu, namun masih terdapat banyak siswa yang merasa bahwa assessment karier yang tersedia tidak memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pilihan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam proses assessment atau kurangnya variasi jenis assessment yang digunakan.

3. Minat terhadap Konseling Karier

Sama halnya dengan variabel assessment karier, minat terhadap layanan konseling karier juga berada pada kategori “Sedang” dengan persentase 54%, yang tergolong rendah. Berdasarkan tabel 4.7, mayoritas siswa merasa bahwa layanan konseling karier belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka. Dengan hanya 2% siswa yang merasa "Sangat Minat", terlihat bahwa layanan konseling karier belum memberikan dampak yang signifikan dalam membantu siswa merencanakan masa depan karier mereka. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu, kualitas komunikasi antara konselor dan siswa, atau metode yang digunakan dalam sesi konseling yang kurang menarik atau tidak relevan.

4. Minat terhadap Pengembangan Keterampilan Karier

Minat siswa terhadap pengembangan keterampilan karier yang tertera pada Tabel 4.8 juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu 53% siswa memberikan penilaian “Sedang”. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya dari sekolah untuk memberikan pelatihan keterampilan yang berkaitan dengan karier, siswa merasa bahwa pengembangan keterampilan yang ada masih perlu ditingkatkan. Pengembangan keterampilan karier yang efektif sangat penting bagi siswa dalam mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan karier yang lebih terarah dan relevan dengan tren industri dan pasar kerja sangat dibutuhkan.

5. Perbandingan Layanan Informasi Karier, Assessment Karier, Konseling Karier, dan Pengembangan Keterampilan Karier

Berdasarkan keseluruhan hasil yang ditampilkan pada Tabel 4.9, diketahui bahwa rata-rata tingkat kepuasan siswa terhadap keempat aspek layanan karier berada pada kategori “Sedang”, dengan persentase sekitar 54%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan layanan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi sudah terlaksana dengan cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, namun masih belum optimal dalam memberikan kepuasan maksimal kepada siswa. Layanan-layanan yang ada, seperti pemberian informasi karier, assessment karier, konseling karier,

dan pengembangan keterampilan karier, sebaiknya dipertimbangkan untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Minat Secara Umum

Secara keseluruhan, minat siswa terhadap layanan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier berada pada kategori sedang. Berdasarkan data, rata-rata persentase kepuasan berada pada kisaran 53% hingga 55%, yang menunjukkan bahwa layanan yang diberikan dalam kategori sedang, namun masih perlu perbaikan untuk mencapai tingkat minat yang lebih tinggi.

2. Kategori Layanan

1. **Pemberian Informasi Karier:** Sebanyak 55% siswa merasa minat pada tingkat sedang, dengan sebagian besar siswa merasa informasi yang diberikan cukup berguna, namun tidak sepenuhnya memadai.
2. **Asesmen Karier:** Hanya 53% siswa yang minat, yang menunjukkan bahwa layanan asesmen karier yang ada perlu pengembangan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.
3. **Konseling Karier:** Minat terhadap layanan konseling karier adalah 54%, yang menunjukkan bahwa meskipun ada minat,

layanan konseling karier masih belum sepenuhnya memenuhi harapan siswa.

4. Pengembangan Keterampilan Karier: Layanan ini juga mendapat penilaian dengan persentase 53%, menunjukkan bahwa meskipun layanan ini dianggap cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal metode dan relevansi materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

a. Peningkatan kompetensi profesional

Guru BK perlu terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam bidang konseling karier. Mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan karier dan pengembangan diri, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa, sangat disarankan. Guru BK juga harus memperbarui pengetahuan mengenai berbagai pilihan karier yang tersedia, agar dapat memberikan informasi yang lebih relevan dan up to date kepada siswa.

b. Personalisasi layanan konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan layanan yang bersifat lebih individual dan

disesuaikan dengan kebutuhan unik tiap siswa. Hal ini penting mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki minat, potensi, dan bakat yang berbeda-beda. sehingga penting bagi guru BK untuk mengidentifikasi dan merancang rencana karier yang lebih spesifik dan sesuai dengan potensi siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang lebih intensif atau melalui bimbingan kelompok kecil yang memungkinkan diskusi lebih mendalam.

- c. Mengembangkan metode asesmen karier yang lebih komprehensif

Guru BK diharapkan untuk mengembangkan dan menggunakan metode asesmen yang lebih komprehensif dan berbasis pada tes minat dan bakat yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai pilihan karier siswa. Selain itu, guru BK juga dapat menggunakan asesmen berbasis teknologi (misalnya aplikasi atau tes online) untuk lebih memudahkan siswa dalam mengeksplorasi dan merencanakan karier mereka.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dan mendukung untuk layanan karier, seperti ruang konseling yang nyaman, akses ke sumber daya informasi karier (brosur, katalog beasiswa, informasi magang, dll), serta teknologi yang dapat mendukung proses asesmen dan bimbingan karier. Ini akan

membantu siswa dalam mengakses informasi secara lebih mudah dan cepat.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa fokus pada analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa terhadap layanan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier. Peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru BK dalam memberikan atau menerima layanan ini.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan akan tercipta peningkatan kualitas layanan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi serta sekolah-sekolah lainnya, yang pada akhirnya dapat lebih mempersiapkan siswa untuk memilih dan merencanakan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang minat siswa terhadap layanan informasi karier, assessment karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi penting bagi pengembangan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, baik dalam hal strategi, metode, maupun kebijakan layanan. Implikasi tersebut antara lain adalah:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Karier

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar siswa menilai layanan yang ada dalam kategori "sedang," yang berarti masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek kualitas dan relevansi layanan. Berikut implikasi bagi BK:

- a. Perbaikan program layanan karier: Bimbingan dan Konseling perlu meninjau ulang dan mengembangkan kembali program layanan yang ada, seperti penyuluhan karier, assessment karier, konseling karier, dan pelatihan keterampilan karier. Untuk itu, BK harus memastikan bahwa layanan tersebut lebih terstruktur, menyeluruh, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Kolaborasi dengan pihak luar: Untuk meningkatkan kualitas layanan karier, BK dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti universitas, lembaga pelatihan, dan perusahaan. Hal ini dapat membantu siswa mendapatkan informasi yang lebih update dan relevan mengenai jalur karier, pendidikan lanjut, dan dunia kerja.

2. Peningkatan Profesionalisme Konselor

Tingkat minat siswa yang masih berada dalam kategori "sedang" mengindikasikan bahwa konselor karier belum sepenuhnya memenuhi harapan siswa dalam memberikan arahan yang jelas dan bermanfaat. Implikasi berikutnya adalah:

- a. Pelatihan dan pengembangan profesional konselor: Peningkatan keterampilan dan pengetahuan konselor karier menjadi sangat penting. Konselor perlu dilatih secara berkala dalam menggunakan alat asesmen karier yang lebih canggih dan relevan, serta diberikan wawasan lebih mendalam mengenai tren dunia kerja dan perkembangan pendidikan.
- b. Pendekatan yang lebih personalisasi: Konselor harus mampu menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Pendekatan yang lebih personal dan berbasis data assessment karier yang akurat akan meningkatkan efektivitas layanan konseling.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Kota Jambi telah berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tetapi masih perlu banyak perbaikan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan siswa secara optimal. Dengan melakukan peningkatan dalam kualitas layanan, profesionalisme konselor, infrastruktur, serta keterlibatan aktif siswa, layanan karier di sekolah ini dapat lebih efektif dalam membantu siswa merencanakan masa depan karier mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nurhayati dan Dzinnun Hadi (2023). Analisis Minat Siswa Terhadap Layanan Konseling Individu. *Jurnal Al Musyrif*, <https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/almusyrif/>
- Andri Kurniawan,dkk (2021), *Bimbingan Karier Implementasi Pendidikan Karakter*,Cirebon : Penerbit Insania Anggota IKAPI.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Aqib,Zainal (2021). *Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Surabaya : Penerbit Andi Anggota IKAPI.
- Daryanto dan Muhamad Farid (2015), *Bimbingan Konseling*, yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas, (2003). *Undang Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional*.
- (Ernawati, 2018) Ernawati, R. (2018). *Bimbingan Karier. Buku Materi Pembelajaran*, 126.
- Hakim, A. L. (2014). Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Bimbingan Konseling Di SML AlHidayah Lestari Lebak Bulus. *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Juwitaningrum, I. (2015). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online) Tersedia di <https://kbbi.web.id/kepuasan.html>. Diakses 20 mei 2022.
- Kotler, Philip Dan Kevin Lane Keller, 2008, *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Indeks : Jakarta
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi* Edisi 3. Jakarta : Salemba Empa.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Muhammad Boma (2023). Minat Siswa terhadap Pelaksanaan Layanan Informasi di SMP Negeri 10 Kota Jambi. *Jurnal innovative*, <https://j-innovative.org/index.php/Innovati>

- Panjaitan, Power. (2013). *Pengaruh Kopetensi Guru terhadap Kepuasan Siswa*. Volume 1 No. 1.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. Journal of Retailing.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rangkuti, F. (2003). *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Gramedia
- Robert W. Lent & Steven D. Brown (2016). *Career Development and Counseling putting theory and research to work*
- Ruslan A.Gani(2012), *Bimbingan Karier sebuah Panduan Pemilihan Karier yang Terarah*. Bandung :Angkasa.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutja dkk. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta:Wahana Resolusi.
- Widarto(2015) *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier* Yogyakarta : leutikaPrio.
- Zaroh S dkk(2018). *Bimbingan Karir Menggunakan Media Buku Kebutuhan Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Pilihan Karir Peserta Didik*. JEC : Journal Of Education and Counseling, 1, 2620–4797

KUESIONER PENELITIAN

IDENTIFIKASI MINAT SISWA TERHADAP LAYANAN INFORMASI KARIER DI SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Isilah titik titik yang tersedia dengan jawaban yang benar.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut siswa/i dengan cara memberikan tanda *checklist*

(x) pada pilihan jawaban yang dipilih

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis kelamin:

1. Saya berminat dengan ketersediaan informasi karier yang ada di SMK Negeri 2 Kota Jambi.
a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
2. Saya berminat dengan kemudahan dalam mengakses informasi karier di SMK Negeri 2 Kota Jambi
a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
3. Saya berminat mengikuti bimbingan karier atas ketepatan waktu guru bk

dalam memberikan informasi berbagai bidang karier

- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Minat | |
4. Saya berminat dengan informasi yang diberikan oleh guru bk mengenai berbagai pilihan karier.
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Minat | |
5. Saya merasa informasi yang disampaikan oleh guru bk mudah dipahami.
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Minat | |
6. Saya minat dengan akurasi dan keterkinian informasi yang diberikan oleh guru bk.
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Minat | |
7. Saya berminat dengan informasi yang diberikan guru bk untuk membantu saya memahami persyaratan pendidikan dalam berbagai bidang karier.
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Minat | |
8. Saya berminat dengan informasi yang diberikan guru bk mengenai peluang kerja di berbagai industry
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Mina | |
9. Saya berminat dengan pengetahuan guru bk tentang berbagai bidang karier yang diberikan.
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| a. Tidak Minat | b. Kurang Minat | c. Biasa Saja |
| d. Lumayan Minat | e. Sangat Minat | |
10. Guru bk dapat menjelaskan dengan jelas mengenai jalur karier yang

tersedia.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

11. Saya berminat mengikuti bimbingan karier dengan kemampuan guru bk dalam menyesuaikan informasi sesuai dengan minat dan kebutuhan saya.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

12. Saya berminat dengan dukungan yang diberikan oleh guru bk dalam proses pengambilan keputusan karier saya.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

13. Saya merasa pendekatan yang dilakukan guru bk dalam melakukan assesmen minat karier saya kurang memadai.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

14. Saya merasa relevansi dan kepercayaan instrumen atau tes yang digunakan guru bk dalam assesmen karier perlu ditingkatkan.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

15. Assesmen karier membantu saya memahami nilai-nilai dan kekuatan yang relevan untuk pilihan karier saya

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

16. Hasil asesmen karier membantu saya dalam merumuskan rencana atau strategi untuk mencapai tujuan karier saya

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

17. Saya berminat terhadap bantuan asesmen karier dalam memahami hubungan antara minat karier saya dan pilihan pendidikan atau pekerjaan sangat tinggi
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
18. Setelah menjalani asesmen karier, saya merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pilihan karier.
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
19. Saya merasa bantuan personal yang diberikan guru bk selama proses asesmen karier sangat memuaskan.
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
20. Saya berminat terhadap bimbingan karier karna cara guru bk mendengarkan masalah dan kekhawatiran saya terkait karier.
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
21. Pertanyaan yang diajukan oleh guru bk relevan dan dapat membantu saya dalam mengeksplorasi pilihan karier dengan lebih baik.
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
22. Saya merasa sangat nyaman dan terbuka saat berdiskusi dengan guru bk tentang karier.
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
23. Saya sangat berminat karna bantuan guru bk dalam mengidentifikasi kekuatan dan keterampilan yang relevan untuk mencapai tujuan karier

saya.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

24. Saya sangat berminat karna bantuan guru bk dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi hambatan dalam mencapai tujuan karier saya.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

25. Guru bk memberikan dukungan emosional dan motivasi yang sangat memadai selama proses layanan informasi karier, dan saya merasa sangat berminat dengan hal tersebut.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

26. Saya sangat berminat dengan pelatihan yang saya terima untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang diperlukan di dunia kerja.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

27. Saya berminat dengan program pengembangan keterampilan yang diselenggarakan guru bk untuk membantu saya memahami teknik-teknik pencarian kerja yang efektif.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

28. Saya sangat berminat dengan dukungan yang diberikan guru bk dalam menghadapi kebimbangan dalam mengembangkan keterampilan karier saya.

- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

29. Saya sangat minat dengan penjelasan dan kemudahan pemahaman materi pelatihan yang disampaikan oleh guru bk
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat
30. Saya sangat berminat dengan bantuan program pelatihan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pilihan karier saya.
- a. Tidak Minat b. Kurang Minat c. Biasa Saja
- d. Lumayan Minat e. Sangat Minat

DOKUMENTASI

